**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dinyatakan bersifat kualitatif karena berupaya memperoleh / menghasilkan deskripsi berupa kata tertulis atau lisan hasil perilaku siswa dan guru selama kegiatan belajar berlangsung.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang terjadi dalam kelas serta bersama dan dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan PTK meliputi :perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Jenis penelitian tindakan kelas menggunakan model Arikunto (2008: 16) terdiri dari empat komponen dalamsatu siklus yaitu“1)perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Empat komponen dilaksanakan secara berurutan dalam dua siklus”.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti, yaitu

1. Penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example*

Pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh berupa kasus / gambar yang relevan dengan kompetensi dasar, dimana seorang guru menyampaikan materi dengan menggunakan contoh / gambar.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang di capai siswa setelah melakukan kegiatan belajar, dan hasil belajar tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa. Peneliti memilih lokasi ini atas pertimbangan bahwa lokasi ini merupakan tempat yang mudah dijangkau, selain itu lokasi ini juga merupakan lokasi yang telah direncanakan peneliti sebelumnya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas, karena penerapan model *Example Non Example* belum terlaksana dengan baik.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Moncobalang 1 Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Sedangkan peneliti bertindak sebagai observer. Pemilihan guru kelas dan siswa kelas V, didasarkan atas pertimbangan:

a. Adanya masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas V yang harus segera diselesaikan.

b. Kesiapan guru kelas V untuk bekerja sama dengan pelaksanaan penelitian.

1. **Prosedur Penelitian**

Peneliti ini dilaksanakan dalam dua siklus kegiatan, siklus 1 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

Tiap siklus terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai hakikat penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan pada siklus ke II merupakan pengulangan dan perbaikan terhadap kelemahan pada siklus I. Adapun modelnya, sebagai berikut :

Penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas dengan desain sebagai berikut :

Perencanaan

Siklus I

Pelaksanaan

Refleksi

Pengamatan

Perencanaan

Siklus II

Refleksi

Pelaksanaan

Pengamatan

**Berhasil**

Gambar 3.1.Desain Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2008: 3)

Berdasarkan bagan-bagan tentang prosedur pelaksanaan tindakan penelitian yang terdiri dari atas :tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, maka keempat tahap tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Siklus I
2. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan hal yang penting dalam melaksanakan penelitian. Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah :

1. Menelaah kurikulum untuk kelas V Sekolah Dasar. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikum Tingkat Satuan Pendidikan.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyiapkan media yang akan digunakan pada saat penelitian. Media yang digunakan adalah media gambar yang merupakan contoh dan non contoh dari materi yang akan diajarkan.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi dari efektifitas pembelajaran pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example.*
5. Merancang dan membuat kisi-kisi soal sebagai evaluasi. Bentuk soal tes formatif siklus I berupa soal pilihan ganda dan essay.
6. Menentukan nilai kkm (70)
7. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang telah disusun secara kolaborasi antara guru dan observer (peneliti) sebagai pengamat.

1. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario yang disusun berdasarkan pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* yaitu meliputi:
	* + 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.
			2. Guru menempelkan gambar dipapan
			3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/ menganalisa gambar tersebut.
			4. Melalui diskusi kelompok 2-3 orang siswa, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas selembar.
			5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya.
			6. Mulai dari komentar, hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.
			7. Kesimpulan.
2. Pengamatan

 Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Adapun faktor yang diselidiki, yaitu :

1. Pengamat mengamati kegiatan guru, dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk guru.
2. Pengamat mengamati kegiatan siswa, dan menuliskan hasil pengamatannya dalam lembar observasi untuk siswa.
3. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini. Demikian pula pada hasil evaluasi, hal-hal yang masih perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan tetap mempertahankan hasil yang diperoleh pada setiap pertemuan. Hasil analisis siklus I inilah yang dijadikan acuan untuk merencanakam siklus II, sehingga yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan.

1. Siklus II

Adapun kegiatan yang dilakukan pada kegiatan II adalah mengulang dan memperbaiki kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di siklus I , antara lain:

* + - * 1. Perencanaan

Pada tahap ini, dirumuskan perencanaan siklus II sesuai pelaksanaan siklus I dengan menambahkan atau mengurangi bagian-bagian kegiatan yang dianggap perlu berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama.

* 1. Pelaksanaan

Langkah-langkah yang diajukan dalam pelaksanaan tindakan ini merupakan penambahan kegiatan pembelajaran pada siklus I, yang mana diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus sebelumnya, misalnya banyak memberikan penyajian materi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example,* yaitu berusaha menganalisis gambar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang mana pembahasan soal siswa lebih banyak diaktifkan. Dalam penyajian bahan pelajaran, selalu diupayakan setiap langkah pendekatan dimulai dari yang sederhana hingga yang tahap akhir. Setelah penyajian materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti. Kemudian siswa diberikan latihan-latihan soal untuk dikerjakan.

* 1. Pengamatan

Observasi dilakukan pada dasarnya sama dengan siklus pertama yaitu dengan cara mengidentifikasi keadaan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Sedangkan informasi hasil belajar diperoleh pada akhir siklus dengan memberikan tes bentuk uraian.

* 1. Refleksi

Pada tahap refleksi umumnya sama dengan apa yang dilakukan pada siklus pertama, pada tahap ini mengamati kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi tentang pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example.* Hasil yang diperoleh dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap in. Demikian pula hasil evaluasi. Dengan harapan pelaksanaan siklus II dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
	1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penilaian ini mengenai keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example.*

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ketika model pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* diterapkan. Bentuk penilaian dalam observasi yang berisi indikator-indikator yang perlu dikuasai siswa.

* 1. Tes

Tes tertulis yaitu tes yang diberikan kepada siswa mengenai materi ketuntasan matematika. Tes tertulis ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi menganalisis gambar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example.* Tes tertulis diberikan pada akhir siklus.

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data yang memuat hal-hal atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Tujuan dari dokumentasi adalah untuk memperlancar segala kegiatan penelitian berlangsung.

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran berupa arsip-arsip hasil belajar yang dapat memberi informasi data keberhasilan siswa.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
	* + - 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang dilakukan adalah teknik analisis data kualitatif. Kriteria yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswaa dalahKriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran matematika yang ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70.

1) Untuk menilai tes untuk kerja siswa :

Nilai :$\frac{jumlah skor perolehan siswa}{jumlah skor ideal} x 100\%$

2) Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa :

Nilai :$\frac{\sum\_{}^{}siswa yang tuntas belajar}{\sum\_{}^{}siswa} x 100\%$

3) Untuk menghitung presentase ketidak tuntasan belajar siswa :

Nilai :$\frac{\sum\_{}^{}siswa yang tidak tuntas belajar}{\sum\_{}^{}siswa} x 100\%$

* + - 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan indikator hasil

* + - * 1. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Proses Menurut Arikunto 2013

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas (%)** | **Kategori** |
| 70 % – 100 % | Baik |
|  34 % - 69 % | Cukup |
| ˂33 % | Kurang |

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar observasi guru dan siswa mencapai $\geq $ 70 % atau kategori baik.

* + - * 1. Indikator Hasil

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajar matematika yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Table 3.2. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

|  |  |
| --- | --- |
| Tingkat penguasaan | Kualifikasi |
| 70-100 | Tuntas |
| 0-69 | Tidak tuntas |